



## Strategi Komunikasi Dalam Memotivasi Warga Guna Kesadaran Lingkungan Melalui Kegiatan Penanaman Bibit Pohon

Kevatama Bent Aufar, Putri Swari Asanni, Jamalludin, Chandra Bekti Wibowo, Hamida Syari Harahap ✉

Universitas Bhayangkara Raya

Jl. Raya Perjuangan Marga Mulya, Kec. Bekasi Utara, Kota Bks, Jawa Barat 17143, Indonesia

| [hamida.syari@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:hamida.syari@dsn.ubharajaya.ac.id) ✉ | DOI: <https://doi.org/10.37729/abdimas.v7i4.3559> |

### Abstrak

Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2021 menggarisbawahi bahwa Penghijauan Lingkungan tidak terbatas pada penanaman pohon di wilayah hutan, melainkan juga mencakup penanaman pohon di luar wilayah hutan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas lingkungan di berbagai lokasi seperti sekolah, kantor pemerintahan, pusat perbelanjaan, area terbuka hijau, jalur hijau, permukiman, dan taman umum. Untuk itu, tujuan dari kegiatan abdimas ini yaitu meningkatkan kesadaran lingkungan warga RW.06 terhadap penanaman bibit pohon. Masalah yang ditemui di RW.06 yaitu kurangnya kesadaran warga dalam menjaga serta merawat lingkungan pemukiman, dapat dilihat dari kondisi lingkungan sekitar banyaknya lahan kosong yang menjadi tempat pembuangan sampah. Melalui pendekatan strategi komunikasi masyarakat, mencoba untuk meningkatkan kesadaran warga RW.06 Kaliabang Tengah terhadap kegiatan penanaman bibit pohon, serta evaluasi kegiatan. Metode pelaksanaan yang dilakukan adalah survey dan observasi, serta evaluasi kegiatan. Hasil dari kegiatan abdimas ini yaitu bahwa warga menjadi lebih peka dan peduli terhadap pentingnya penanaman pohon dan menjaga kelestarian lingkungan, serta meningkatkan kesadaran warga sekitar. Terbukti dari warga yang ikut berpartisipasi dalam program penghijauan ini.

**Kata Kunci:** Komunikasi, Kesadaran, Lingkungan



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

## 1. Pendahuluan

Permasalahan lingkungan merupakan salah satu isu global yang semakin mendesak untuk diatasi. Perubahan iklim, kerusakan ekosistem, dan menurunnya kualitas lingkungan hidup telah menggerakkan banyak pihak, termasuk masyarakat di tingkat lokal, untuk terlibat dalam upaya pelestarian lingkungan. Salah satu langkah konkret dalam upaya ini adalah melalui penanaman pohon, yang memiliki dampak positif dalam menjaga keseimbangan ekosistem, menyediakan oksigen, dan meredam efek perubahan iklim (Musthofa *et al.*, 2020).

Bekasi merupakan wilayah industri yang tentunya berdampak pada peningkatan polusi. Tentunya perhatian penting perlu dilakukan berbagai pihak termasuk di dalamnya lingkungan. Tanggung jawab kesehatan lingkungan bukanlah tanggung jawab pemerintah semata. Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang berlokasi di wilayah Bekasi melalui program abdimas mendarmabaktikan ilmu pada masyarakat yang ada di sekitar.

Melalui program abdimas yang dilaksanakan Fakultas Ilmu Komunikasi, para mahasiswa ditempatkan di wilayah Kaliabang Tengah. Berdasarkan observasi permasalahan yang dihadapi warga di RW. 06 Kaliabang Tengah yaitu: (1) Masih belum diterapkannya program penanaman pohon secara berkala di lingkungan RW. 06; (2) Masih rendahnya kesadaran warga RW 06 untuk menjaga lingkungan terutama dalam hal penghijauan dan sampah, dibuktikan dengan masih banyaknya lahan yang tandus tanpa adanya penghijauan kembali. Upaya peningkatan kepedulian terhadap lingkungan tersebut harus dibangun sejak dini (Santika *et al.*, 2022). Melihat kondisi wilayah kota Bekasi adalah wilayah industri dan berdasarkan observasi, penting sekiranya warga RW.06 Kaliabang Tengah ikut berperan dalam menjaga lingkungan sekitar. Namun untuk mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam upaya perlindungan lingkungan hidup, diperlukan strategi komunikasi yang efektif. Strategi komunikasi ini harus mampu mendorong masyarakat untuk berpartisipasi dalam penanaman pohon dan menyadari pentingnya menjaga lingkungan.

Target yang ingin dicapai melalui kegiatan penanaman bibit pohon ini adalah meningkatkan sumber daya manusia yang sadar lingkungan tentang pentingnya program penghijauan lingkungan, yang diharapkan dari program ini ialah berkelanjutannya kesadaran warga untuk menghijaukan lingkungan agar lebih asri dan tertata dengan baik. Upaya penanggulangan serta menjaga lingkungan sebagai salah satu penataan wilayah melalui penghijauan atau penanaman bibit pohon di RW. 06. Memiliki lingkungan yang bersih dan sehat merupakan hak dan kewajiban semua masyarakat Indonesia. Bibit tanaman adalah suatu calon tanaman yang sudah mengalami masa penyemaian, tumbuh memiliki batang dan daun, sudah berbentuk bukan berupa biji, atau sudah dapat dipindah tanam pada media yang lebih besar, seperti lahan atau pot yang lebih besar. Budidaya pembibitan yang ramai dipasaran adalah pembibitan tanaman buah, karena semakin tinggi tingkat kesulitan pembibitan maka semakin tinggi pula nilai jual suatu bibit. Jenis pembibitan yang dilakukan bermacam- macam mulai dari sambung tanaman, cangkok, okulasi, dan lain-lain. Umumnya perbanyakan bibit dilakukan pada tanaman buah tahunan, seperti durian, mangga, blimbing, nangka dan jenis tanaman buah tahunan lainnya (Prastowo., 2006).

Kegiatan penghijauan ini bertujuan untuk menggali strategi komunikasi yang tepat guna memotivasi warga RW 06 Kaliabang Tengah untuk aktif dalam kegiatan penanaman bibit pohon sebagai langkah yang konkret dalam pelestarian lingkungan. Melalui kegiatan abdimas ini, diharapkan dapat ditemukan metode komunikasi yang efektif dalam meningkatkan kesadaran warga akan pentingnya menjaga lingkungan melalui penanaman pohon.

## 2. Metode

---

Persiapan kegiatan penanaman pohon, pelaksanaan kegiatan diawali dengan survey dan observasi di lokasi. Komitmen kepada masyarakat setempat untuk mengurus perizinan agar kegiatan berjalan dengan baik dan mendapat dukungan dari masyarakat setempat.

Pelaksanaan kegiatan kuliah kerja nyata kepada warga dilakukan pada tanggal 6 Agustus 2023, yang berlokasi di RW 06 kelurahan Kaliabang Tengah. Jumlah warga yang mengikuti kegiatan ini kurang lebih berjumlah 20 orang yang terdiri dari mahasiswa abdimas, ketua RW, dan warga sekitar.

Metode yang digunakan pada kegiatan program ini antara lain survey dan observasi: (1) Sosialisasi Program (2) Serah terima bibit pohon kepada RW setempat (3) Membagikan bibit pohon ke warga setempat (4) Penanaman bibit pohon sebanyak 700 bibit. Salah satu aspek penting yang perlu mendapatkan perhatian dalam rencana penanaman pohon adalah ketersediaan jenis tanaman yang akan ditanam. Penanaman yang dilakukan ini berlokasi di sepanjang jalan Kaliabang Tengah, khususnya RW.06, Oleh karena itu, pemilihan jenis pohon harus berdasarkan pada kriteria yang ada. Pada kegiatan penanaman bibit pohon kami menggunakan jenis bibit pohon sebagai berikut : pohon sirsak, pohon jati, pohon tabebuya, pohon mahoni, pohon ketapang. Metode pelaksanaan penanaman bibit pohon bervariasi tergantung pada tujuan, kondisi lahan, dan sumber daya yang tersedia. Dengan perawatan yang baik dan pemilihan metode yang tepat, penanaman pohon dapat menjadi langkah penting dalam menjaga kelestarian lingkungan dan mendorong regenerasi ekosistem.

### 3. Hasil dan Pembahasan

---

Hasil seluruh rangkaian pelaksanaan kegiatan abdimas dengan program penanaman bibit pohon diketahui bahwa warga sangat antusias dan ikut berpartisipasi langsung dalam pelaksanaan kegiatan penanaman bibit pohon yang berlokasi di sepanjang jalan Kaliabang Tengah, khususnya wilayah RW.06. Dalam kegiatan penanaman pohon ini, komunikasi yang digunakan ialah komunikasi kelompok, karna sekumpulan orang yang mempunyai tujuan bersama, yang berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama (adanya saling ketergantungan), mengenal satu sama lain, dan memandang mereka sebagai bagian dari kelompok tersebut. Komunikasi kelompok merupakan interaksi tatap muka dari tiga atau lebih individu, guna memperoleh maksud ataupun tujuan yang dikehendaki, seperti berbagi informasi, pemeliharaan diri, atau pemecahan masalah (Novianti, 2019).

Partisipasi warga dalam kegiatan abdimas ini, bisa dibilang warga sudah cukup peka dan sadar dengan lingkungan sekitar mereka. Dengan cara kerja sama dan bergotong royong antar warga dengan mahasiswa, maka kegiatan ini berjalan dengan baik. Waktu pelaksanaan kegiatan ini pada tanggal 06 Agustus – 12 Agustus 2023. Dengan adanya kegiatan ini, warga mendapatkan pengalaman serta wawasan tentang keadaan lingkungan sekitar. Sehingga warga sadar akan lingkungan sekitar tempat tinggal mereka.

#### 3.1. Sosialisasi Program

Sosialisasi program penanaman pohon ini dilakukan melalui pertemuan informal dengan mengundang warga RW.06 kelurahan Kaliabang. Melalui sosialisasi tersebut, disampaikan bahwa program terkait penghijauan dengan penanaman berbagai jenis pohon. Sosialisai yang telah dilaksanakan ini merupakan bentuk penyadaran terhadap lingkungan, juga disampaikan secara teknis pelaksanaan kegiatan dan waktu pelaksanaan. Pentingnya manajemen komunikasi dibangun sebagai sarana kesadaran lingkungan (Wahyudin, 2017).

#### 3.2. Penyerahan Bibit Pohon

Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, terutama dikalangan warga RW 06 terlihat antusiasme dalam penanaman pohon ini. Langkah awal yang dilakukan dengan pengalokasian bibit pohon sesuai dengan rencana penanaman yang sudah ditetapkan, dengan mempertimbangkan wilayah dan jenis-jenis bibit pohon yang telah direncanakan sebelumnya.

Penanaman sejumlah 100 bibit pohon disekitar jalan raya Kaliabang Tengah dengan beberapa jenis pohon yang sudah kami siapkan, seperti pohon sirsak, pohon jati, pohon Ketapang, pohon tatebuya, dan pohon mahoni. Dilanjut dengan prosesi serah terima bibit pohon dari mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya kepada pihak RW.06 Kaliabang Tengah. Serah terima bibit pohon dapat dilihat pada Gambar 1.



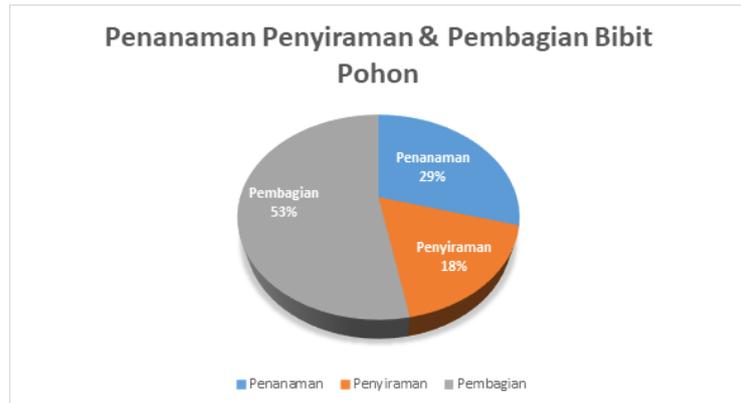
**Gambar 1.** Serah Terima Bibit Pohon

### 3.3. Penanaman Bibit Pohon

Kegiatan penanaman merupakan salah satu cara kepedulian terhadap lingkungan. Menurut [Wattimena et al., 2019](#); [Pattiwael, 2018](#)), proses penanaman bibit akan ditanam sesuai dengan wilayah yang sudah disediakan oleh RW.06 kelurahan Kaliabang Tengah. Pada tahap ini, evaluasi dilakukan oleh mahasiswa KKN dan warga setempat yang sudah menjadi titik penanaman pohon. Pembagian penanaman pohon pada wilayah antara lain : RT.03, RT.05, RT.09, RT.10. Dengan jenis pohon bervariasi yaitu, pohon jati, pohon ketapang, pohon mahoni, pohon tabebuya dan pohon sirsak. Jenis pohon yang akan ditanam di area sekitar bukan hanya mempunyai 1 manfaat, melainkan ada manfaat lain yaitu menjadikan lingkungan lebih asri, meningkatkan nilai estetika, dan memperbaiki kualitas udara sekitar pemukiman.

Penanaman dilakukan secara berkala dan bertahap, dalam sehari sekitar menanam 10 sampai 20 bibit pohon, persiapan penanaman bibit pohon yaitu menyediakan bibit pohon apa saja yang ingin ditanam, serta alat-alat yang dibutuhkan seperti: pacul, linggis, golok, ember, sekop, dan lain-lain. Penanaman juga dilakukan di sepanjang jalan RW.06 dan sekitar 150 bibit pohon yang sudah tertanam. Kegiatan penanaman ini dapat disajikan pada [Gambar 2](#).

Setelah penanaman bibit pohon dilakukan, warga sudah mulai peka dan sadar dengan lingkungan sekitar pemukiman mereka. Dengan cara merawat hingga menyiram bibit-bibit pohon tersebut setiap harinya, mereka berharap bibit pohon tersebut tumbuh dengan baik di sekitar pemukiman. Warga sangat antusias karena nantinya pohon-pohon tersebut akan berdampak juga kepada mereka, contohnya bibit pohon sirsak akan tumbuh besar dan berbuah lalu akan mereka konsumsi nantinya.



**Gambar 2.** Proses Penanaman Bibit Pohon dan Proses Penanaman Penyiraman dan Pembagian Bibit Pohon

Dalam strategi komunikasi lingkungan terdapat dari beberapa tahapan. Menurut [Prima et al., 2021](#); [Hidrawati et al., 2023](#)) ada 4 tahapan dalam strategi komunikasi lingkungan yakni Tahapan Penilaian, Tahapan Perencanaan, Tahapan Produksi Pesan, dan Tahapan Aksi dan Refleksi. Pada tahapan penilaian ini langkah awal untuk mencari tahu permasalahan yang terjadi, siapa saja yang terlibat, dan apa tujuannya. Warga RW.06 sebagai sasaran komunikasi lingkungannya, sehingga kegiatan penanaman bibit pohon akan berjalan lancar. Dilihat dari kawasan sekitar RW.06 kesadaran terhadap pelestarian lingkungan masih minim, maka sudah tiba saatnya bagi masyarakat sebagai pihak yang memiliki kepentingan utama untuk menjadi pihak yang bertanggung jawab dalam menjaga keberlanjutan lingkungan hidup. Berdasarkan hasil diskusi dengan ketua RW.06 dan ketua RT setempat, rencana mengajak semua warga untuk ikut serta turun langsung dalam penanaman bibit pohon ini. Serta membahas konteks penanamannya seperti apa dimana saja lokasi-lokasi yang layak tanam untuk penanaman bibit pohon tersebut, dan berapa banyak jenis pohon yang akan ditanam disekitaran daerah atau kawasan tersebut.

Pada tahapan produksi pesan, fokus utama pesan-pesan komunikasi mengenai lingkungan adalah mengajak masyarakat untuk merubah kebiasaan yang kurang peduli terhadap pengelolaan lingkungan dan penanaman pohon. Selain itu, tujuannya adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga keindahan lingkungan dengan cara yang lebih holistik daripada sekadar melakukan penanaman pohon. Sebagai contoh, sebelum melaksanakan kegiatan penanaman, disarankan untuk mengadakan kegiatan edukatif dan serupa lainnya.

Tahapan aksi dan refleksi adalah upaya penyadaran dan kepedulian masyarakat terhadap pengelolaan lingkungan sekitar pemukiman melalui komunikasi lingkungan kuncinya ada pada prioritas dan komitmen masyarakat terkait. Pada tahap ini, kami dengan warga melakukan penanaman bibit pohon di pinggir jalan kawasan Kaliabang Tengah sekitar 50 tanaman yang ditanam.

## 4. Kesimpulan

---

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil pelaksanaan penanaman bibit pohon ini adalah: (1) kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam bentuk upaya penghijauan atau penanaman bibit pohon di RW.06 Kelurahan Kaliabang Tengah; (2) kegiatan penghijauan tersebut melibatkan partisipasi bersama antara mahasiswa dan warga RW.06, dengan penanaman sejumlah 150 bibit pohon; (3) Pemeliharaan pohon-pohon tersebut merupakan tanggung jawab bersama, mencakup penyiraman, pemupukan, dan penggantian bibit yang mati; (4) melihat antusiasme warga dalam kegiatan penghijauan ini serta hasil yang diharapkan, penting untuk melanjutkan upaya serupa secara berkelanjutan. Kegiatan pemeliharaan lingkungan yang berkelanjutan akan membantu menciptakan lingkungan yang nyaman, hijau, bersih, dan indah, yang dapat meningkatkan kualitas hidup bersama.

## Acknowledgement

---

Terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat yaitu ketua RW 06, Ketua RT, BPDAS Citarum Ciliwung Bogor, serta warga yang telah berpartisipasi dan mendukung kegiatan ini.

## Daftar Pustaka

---

- Agustinus, I. B., & Mujahiddin, D. E. (2013). Implementasi Kegiatan Penghijauan Dalam Program Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) di Kecamatan Sekolaq Darat Kabupaten Kutai Barat. *Agrifor: Jurnal Ilmu Pertanian dan Kehutanan*, 12(2), 110-115.
- Novianti, E., & Sos, S. (2021). Teori Komunikasi Umum dan Aplikasinya. *Penerbit Andi*.
- Hidrawati, H., Udu, H., & Suastika, I. W. P. (2023, July). Kajian Sosial Ekonomi Sistem Usahatani Padi Sawah Berbasis Pengetahuan Lokal Masyarakat Suku Bali di Provinsi Sulawesi Tenggara. In *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Agribisnis (Vol. 7, No. 1, pp. 40-47)*.
- Santika, I. G. N., Suastra, I. W., & Arnyana, I. B. P. (2022). Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran Ipa. *Jurnal Education and Development*, 10(1), 207-212.
- Mukson, M., Ubaedillah, U., & Wahid, F. S. (2021). Penanaman Pohon Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Penghijauan Lingkungan. *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 1(02).
- Musthofa, Z. A., Husamah, H., Hudha, A. M., Muttaqin, T., Hasanah, I., & Setyawan, D. (2017). Mengurai Sengkarut Bencana Lingkungan (Refleksi Jurnalisme Lingkungan dan Deep Ecology di Indonesia). *Umm Press Dan Pslk Umm*.
- Pattiwael, M. 2018. Konsep Pengembangan Ekowisata Berbasis Konservasi di Kampung Malagufuk Kabupaten Sorong. *Journal of Dedication to Papua Community (JDEPACE)*. 1 (1): 42-54
- Prastowo, N. H. (2006). Tehnik pembibitan dan perbanyak vegetatif tanaman buah. *World Agroforestry Centre*.
- Prima, E. P., Wiwin, P. A., Ananda, A. C. P., Gabriela, N. V. M., & Arman, D. P. (2021). Strategi Komunikasi Lingkungan Membangun Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Sungai Jagir. *Prapanca: Jurnal Abdimas*, 1(1), 37-45.

- Rahayu, L. F., Wahyiah, I. R., Amilia, R., & Maulana, A. F. (2023). Kegiatan Penanaman Bibit Pohon Oleh Mahasiswam KKM Universitas Bina Bangsa di Desa Tanjung Sari Kec. Pabuaran Kab. Serang. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi dan Inovasi IPTEKS*, 1(5), 588-592.
- Sinulingga, A. R., Nisa, A. M. R., Aulia, Q. R., Maharani, A. B., Wirayuda, M. R. I., Simanjuntak, C. O., ... & Pasoma, R. A. (2023). Program Kuliah Kerja Nyata (KKN): Kegiatan Penghijauan di Desa Deli Makmur. *JILPI: Jurnal Ilmiah Pengabdian dan Inovasi*, 1(3), 425-436.
- Utama, I. M. P., Nafisah, B. Z., Terasne, T., Hanan, A., Sugianto, N., & Imansyah, I. (2020). Praktik Pelestarian Lingkungan Melalui Kegiatan Penanaman Pohon di Kawasan Pesisir Pantai Mapak Mataram. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 1(1), 65-69.
- Wahyudin, U. (2017). Strategi Komunikasi Lingkungan Dalam Membangun. *Jurnal Common*, 1(2), 1.
- Wattimena, L., Turot, A., Pattiwael, M., Hetharia, C., & Loppies, Y. (2019). Kepedulian terhadap lingkungan: penanaman bibit pohon di taman wisata alam (twa) Kota Sorong Provinsi Papua Barat. *J-DEPACE (Journal of Dedication to Papua Community)*, 2(1), 103-111.